

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PEMANFAATAN MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Rupina Banang, Muhammad Syukri, Marmawi R
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Untan Pontianak
Email:rupinabanang@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the improvement of the ability to read the beginning of children by applying the use of picture card media in children aged 5-6 years in kindergarten Sister Pontianak. Metode applied by the method of question and answer and giving tasks, teachers less involving children in learning. Selama this, reading lessons are not allowed at the kindergarten level unless only the introduction of letters and numbers. However, in recent developments this can cause problems, because the lessons in the first grade of elementary school are difficult to follow if the children of kindergarten graduates have not been able to read so kindergarten teachers should be able to choose appropriate strategies and instructional media. The problem of this research is: "Whether by applying the use of picture card media can improve the reading ability of the beginning of 5-6 year old children in kindergarten Sister Pontianak". This form of research is a classroom action research. Research subjects are teachers who amounted to 1 person and children who numbered 24 children. This research uses descriptive method, data collection techniques using observation, interview, and documentation techniques. Data analysis was done by percentage technique

Keywords: *Read the Beginning, Picture Cards*

PENDAHULUAN

Salah satu perkembangan kemampuan bahasa pada anak usia dini yang perlu diperhatikan oleh guru pendidikan prasekolah (TK) adalah pembelajaran membaca permulaan. Ini berarti, guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang diarahkan pada pencapaian metode dan tujuan pembelajaran membaca permulaan.

Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu aspek perkembangan bahasa anak yang perlu diajarkan oleh guru di TK menurut (Aulia, 2011:31) guru harus mampu memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat. Ini menekankan pentingnya metode dan media pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan perkembangan anak. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru untuk meningkatkan kemampuan anak membaca permulaan dengan media kartu bergambar. Untuk itu

guru harus memiliki kemampuan secara profesional dalam menerapkan berbagai metode dan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru sudah melakukan usaha dengan metode membaca yang dilakukan setiap hari, namun anak kurang berminat.

Berdasarkan data awal hasil penilaian guru tentang perkembangan bahasa pada anak kelompok B4 TK Suster diperoleh data yaitu: terdapat 16 anak dari 24 anak (67%) yang belum bisa mengenal bunyi huruf awal yang sama dan menyebutkan kelompok gambar yang sama. Metode yang diterapkan menggunakan menerapkan metode tanya jawab dan pemberian tugas, guru kurang melibatkan anak dalam pembelajaran. Selama ini, pelajaran membaca tidak diperkenankan di tingkat TK kecuali hanya pengenalan huruf-huruf dan angka-angka. Akan tetapi, pada perkembangan terakhir ini dapat menimbulkan masalah, karena pelajaran di

kelas satu sekolah dasar sulit diikuti jika anak-anak lulusan TK belum bisa membaca sehingga guru TK harus mampu memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat (Aulia, 2011: 31).

Dari kenyataan di atas, upaya yang akan dilakukan guru adalah memperbaiki pembelajaran membaca permulaan dengan pemanfaatan media kartu bergambar. Dengan media tersebut diharapkan anak termotivasi serta minat belajar membaca. Oleh karena itu penulis tertarik memperbaiki pembelajaran dan mengkaji secara mendalam tentang penerapan dengan media kartu bergambar melalui penelitian tindakan kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Wiersma dan Jurs (2005:12) "*one type of applied research a action research – research conducted by a teacher administrator, or other aducational profesional to and in desiion making in the local school. Action research focuses on the solution of the day- to- day problems at the local level*". Pengertian tersebut apabila diterjemahkan secara bebas yaitu penelitian tindakan kelas biasa dilaksana oleh guru, penyelenggara sekolah atau profesional bidang pendidikan yang ada di dalam kelas lingkungan sekolah. Penelitian tindakan fokus pada solusi memecahkan masalah dalam pembelajaran di kelas.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang tujuannya untuk memperbaiki kinerja guru itu sendiri. Tempat yang digunakan sebagai penelitian ini yaitu TK Suter Pontianak Kota, dimana peneliti bertugas sebagai guru. Penelitian tindakan kelas dilakukan di kelas Kelompok B pada semester ke 2 tahun ajaran 2016/2017, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Jadi penelitian ini menggunakan 4 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian ini adalah guru sebagai

peneliti yang berjumlah 1 orang dan anak yang berjumlah 24 orang.

Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang peneliti lakukan pada siklus ke 1 pertemuan ke 1. Sebelum membuat rencana kegiatan harian beserta perangkat mengajar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kartu bergambar, dirancang dengan menentukan rumus standar kompetensi dan kompetensi inti, menentukan tema tanah air dan sub tema bendera Indonesia, menentukan hasil pembelajaran antara lain: a) menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, b) mengembangkan dan mengorganisasikan materi media (alat bantu pembelajaran) dan sumber belajar, c) merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, d) merencanakan skenario pembelajaran, e) merencanakan prosedur dan jenis penilaian yaitu: Menyebutkan simbol huruf yang dikenal, Mengenal bunyi huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar, dan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, membuat penilaian perkembangan anak, membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan. Tindakan tersebut dapat dilakukan oleh guru yang terlibat langsung dalam pelaksanaan suatu model pembelajaran yang hasilnya juga akan dipergunakan untuk penyempurnaan pelaksanaan tugas. Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus ke satu pertemuan satu dengan alokasi waktu 60 menit. Adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi: a) sebelum pelajaran dimulai yakni menyediakan ruangan belajar; b) kegiatan awal pembelajaran yakni membuka pelajaran dengan doa dan dalam serta menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan; c) kegiatan inti pembelajaran yakni mengajak

anak untuk menyebutkan manfaat air, udara, api; d) kegiatan akhir pembelajaran yakni penutup dengan kegiatan evaluasi terhadap kemampuan membaca permulaan anak setelah kegiatan bermain.

Pengamatan

Pengamatan berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan dampak yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan sesungguhnya

Refleksi

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan tindakan berkaitan dengan kemampuan motorik halus anak dilakukan dengan kegiatan analisis. Kegiatan analisis yang dilakukan, sebagai berikut: (1) Kesulitan belajar yang dihadapi anak, (2) Menganalisis aktivitas belajar anak berdasarkan lembar observasi aktivitas belajar anak, (3) Menganalisis belajar anak dalam perkembangan membaca permulaan, (4) Menganalisis kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dalam pemanfaatan media kartu bergambar.

Refleksi dilakukan dengan mendasarkan pada indikator, keberhasilan sebagaimana yang telah direncanakan hasil analisis kegiatan siklus sebelumnya. Refleksi berfungsi memperbaiki segala kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya sehingga pada siklus selanjutnya tidak terulang kekurangan yang sama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus 1 Pertemuan 1 Perencanaan

Perencanaan yang peneliti lakukan pada siklus ke 1 pertemuan ke 1. Sebelum membuat rencana kegiatan harian beserta perangkat mengajar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kartu bergambar, dirancang dengan

menentukan rumus standar kompetensi dan kompetensi inti, menentukan tema tanah air dan sub tema bendera Indonesia, menentukan hasil pembelajaran antara lain: a) menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, b) mengembangkan dan mengorganisasikan materi media (alat bantu pembelajaran) dan sumber belajar, c) merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, d) merencanakan skenario pembelajaran, e) merencanakan prosedur dan jenis penilaian yaitu: Menyebutkan simbol huruf yang dikenal, Mengenal bunyi huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar, dan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, membuat penilaian perkembangan anak, membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dalam tahap ini yaitu memperkenalkan manfaat air, udara, api dengan menggunakan kartu bergambar.

Menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan dalam hal ini guru belum dapat menggunakan bahan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan merumuskan tujuan khusus dengan skor 2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media (alat bantu pembelajaran) dan sumber belajar dalam hal ini guru belum dapat mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran serta pemilihan sumber belajar dengan skor 2. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran dalam hal ini guru belum dapat menentukan jenis kegiatan pembelajaran, menentukan alokasi waktu pembelajaran, menentukan cara-cara memotivasi anak, mempersiapkan latihan dengan skor 2,2. Merencanakan pengelolaan kelas dalam hal ini guru belum dapat menentukan penataan ruangan dan fasilitas belajar, dan menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran dengan skor 2. Perencanaan media pembelajaran dalam hal ini guru belum dapat menentukan

prosedur dan jenis penilaian, dan membuat alat-alat penilaian dengan skor 2.

Perencanaan evaluasi dalam hal ini guru belum dapat mempersiapkan lembar pemberian tugas, lembar observasi, lembar portofolio dan catatan hasil perkembangan

Pelaksanaan Tindakan

Agar pelaksanaan berjalan sesuai tujuan penelitian telah ditentukan maka langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran serta penelitian adalah sebagai berikut: Sebelum pembelajaran dilaksanakan dalam hal ini guru belum dapat mengatur meja dan kursi dengan skor 2,5. Kegiatan awal pembelajaran dalam hal ini guru belum dapat mengadakan kegiatan pembukaan dengan doa dan salam, menyampaikan apersepsi tentang kegiatan yang telah dilakukan dan mengaitkan kegiatan hari ini, menyampaikan aturan dalam pembelajaran, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini dengan skor 2,4. Kegiatan inti pembelajaran dalam hal ini kegiatan dilakukan guru antara lain; guru belum dapat mengajak anak untuk melakukan kegiatan kartu bergambar tentang bendera Indonesia dengan skor 2,25. Kegiatan akhir pembelajaran dalam hal ini kegiatan yang belum dapat dilakukan guru antara lain: guru belum dapat menyebutkan kegiatan yang telah dilakukan; guru belum dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan kesulitan dalam belajar; guru belum dapat memberikan penguatan atas kegiatan yang telah dilakukan dengan skor 2. Evaluasi dalam hal ini guru belum dapat mengoreksi hasil kerja anak, memberikan nilai dalam bentuk bintang, dan mencatat hasil perkembangan anak dengan skor 2.

Pengamatan

Peningkatan kemampuan membaca permulaan anak pada siklus ke 1 pertemuan ke 1 antara lain:

Menyebutkan simbol huruf yang dikenal anak dalam dengan menggunakan kartu bergambar (manfaat air, udara, api) antara lain: Anak dinyatakan belum berkembang (BB) sebanyak 4 orang atau 16,7% dari 24 anak. Anak yang dinyatakan mulai

berkembang (MB): sebanyak 8 orang atau 33,3% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 10 orang atau 41,7% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang atau 8,3% dari 24 anak.

Mengenal bunyi huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar anak dengan kartu bergambar (manfaat air, udara, api) antara lain: Anak dinyatakan belum berkembang (BB) sebanyak 3 orang atau 12,5% dari 24 anak. Anak yang dinyatakan mulai berkembang (MB): sebanyak 8 orang atau 33,3% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 12 orang atau 50% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang atau 4,2% dari 24 anak.

Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama dengan menggunakan kartu bergambar (manfaat air, udara dan api) antara lain: Anak dinyatakan belum berkembang (BB) sebanyak 3 orang atau 12,5% dari 24 anak. Anak yang dinyatakan mulai berkembang (MB): sebanyak 8 orang atau 33,3% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 12 orang atau 50% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang atau 4,2% dari 24 anak.

Refleksi

Refleksi pada siklus ke 1 pertemuan ke 1 berdasarkan terlaksananya perencanaan siklus ke 1 pertemuan ke 1 antara lain: a) menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan: dalam hal ini masih belum dapat menggunakan bahan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, serta belum dapat merumuskan tujuan khusus dalam pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, b) mengembangkan dan mengorganisasikan materi media (alat bantu pembelajaran) dan sumber belajar: dalam hal ini guru belum dapat mengembangkan materi pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas anak dalam mengembangkan membaca permulaan; c) merencanakan skenario kegiatan pembelajaran; dalam hal ini guru belum

dapat menentukan jenis kegiatan pembelajaran dengan mediakartu bergambar yang menyenangkan, d) merencanakan pengelolaan kelas: dalam hal ini guru belum dapat mendeskripsikan prosedur dan jenis penilaian yaitu: Menyebutkan simbol huruf yang dikenal, Mengenal bunyi huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar , dan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, membuat penilaian perkembangan anak, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Akibatnya masih rendahnya kemampuan anak tersebut maka penelitian ini dilanjutkan pada pertemuan ke 2

Siklus 1 Pertemuan 2

Perencanaan

Merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran dalam hal ini guru belum dapat merumuskan tujuan khusus dengan skor 3. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media (alat bantu pembelajaran) dan sumber belajar dalam hal ini guru belum dapat mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran dengan skor 3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran dalam hal ini guru belum dapat menentukan jenis kegiatan pembelajaran, mempersiapkan latihan dengan skor 3. Merencanakan pengelolaan kelas dalam hal ini guru belum dapat menentukan penataan ruangan dan fasilitas belajar, dan menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran dengan skor 3. Merencanakan prosedur dan jenis penilaian dalam hal ini guru belum dapat menentukan prosedur dan jenis penilaian, dengan skor 3.. Evaluasi dalam hal ini guru belum dapat membuat catatan hasil perkembangan anak dengan skor 3.

Pelaksanaan

Sebelum pembelajaran dilaksanakan dalam hal ini guru belum dapat mengatur meja dan kursi dengan skor 3. Kegiatan awal pembelajaran dalam hal ini guru belum dapat mengadakan kegiatan pembukaan dengan doa, menyampaikan apersepsi tentang kegiatan yang telah dilakukan dan

mengaitkan kegiatan hari ini, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini dengan skor 3. Kegiatan inti pembelajaran dalam hal ini kegiatan dilakukan guru antara lain; guru belum dapat mengajak anak untuk melakukan kegiatan kartu bergambar tentang bahaya air, udara, api dengan skor 3. Kegiatan akhir pembelajaran dalam hal ini kegiatan yang belum dapat dilakukan guru antara lain: guru belum dapat menyebutkan kegiatan yang telah dilakukan; guru belum dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan kesulitan dalam belajar; guru belum dapat memberikan penguatan atas kegiatan yang telah dilakukan dengan skor 3.. Evaluasi dalam hal ini guru belum mencatat hasil perkembangan anak dengan skor 3.

Pengamatan

Menyebutkan simbol huruf yang dikenal anak dalam menggunakan kartu bergambar (bahaya air, udara, api) antara lain: Anak dinyatakan belum berkembang (BB) sebanyak 2 orang atau 8,3% dari 24 anak. Anak yang dinyatakan mulai berkembang (MB): sebanyak 10 orang atau 41,7% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 10 orang atau 41,7% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang atau 8,3% dari 24 anak.

Mengenal bunyi huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar anak dalam menggunakan kartu bergambar (bahaya air, udara, api) antara lain: Anak dinyatakan belum berkembang (BB) sebanyak 2 orang atau 8,3% dari 24 anak. Anak yang dinyatakan mulai berkembang (MB): sebanyak 8 orang atau 33,3% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 12 orang atau 50% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang atau 8,3% dari 24 anak.

Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama anak menggunakan kartu bergambar (bahaya air, udara, api) antara lain: Anak dinyatakan belum berkembang (BB) sebanyak 2 orang

atau 8,3% dari 24 anak. Anak yang dinyatakan mulai berkembang (MB): sebanyak 8 orang atau 33,3% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 12 orang atau 50% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang atau 8,3% dari 24 anak.

Refleksi

Kegiatan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak siklus ke 1 pertemuan ke 2 berdasarkan terlaksananya perencanaan siklus ke 1 pertemuan ke 2 antara lain: guru sudah baik dalam menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, guru sudah baik dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar, guru sudah baik dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, guru sudah baik dalam merencanakan pengelolaan kelas, guru sudah baik merencanakan prosedur dan jenis penilaian.

Selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran antara lain: guru sudah baik dalam melaksanakan kegiatan sebelum pembelajaran, guru sudah baik dalam melaksanakan kegiatan awal pembelajaran, guru sudah baik dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran, dan guru sudah baik dalam melaksanakan kegiatan akhir pembelajaran.

Namun untuk memaksimalkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan maka penelitian dilanjutkan pada siklus 2 ke pertemuan 1.

Siklus 2 Pertemuan 1

Perencanaan

Merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran dalam hal ini guru sudah dapat menggunakan bahan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, merumuskan tujuan khusus dengan skor 3. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media (alat bantu pembelajaran) dan sumber belajar dalam hal

ini guru sudah dapat mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran dan memilih sumber belajar dengan skor 3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran dalam hal ini guru sudah dapat menentukan jenis kegiatan pembelajaran, mempersiapkan latihan, menyusun langkah-langkah pembelajaran dan menentukan alokasi waktu pembelajaran serta menentukan cara-cara memotivasi anak dengan skor 3.

Merencanakan pengelolaan kelas dalam hal ini guru sudah dapat menentukan penataan ruangan dan fasilitas belajar, dan menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran dengan skor 3. Perencanaan media pembelajaran dalam hal ini guru sudah dapat menentukan prosedur dan jenis penilaian, menentukan penataan ruangan dan fasilitas belajar dengan skor 3. Evaluasi dalam hal ini guru sudah dapat mempersiapkan lembar pemberian tugas, lembar observasi, lembar portofolio, catatan hasil perkembangan anak dengan skor 3.

Pelaksanaan

Sebelum pembelajaran dilaksanakan dalam hal ini guru sudah dapat mengatur meja dan kursi dengan skor 3. Kegiatan awal pembelajaran dalam hal ini guru dapat mengadakan kegiatan pembukaan dengan doa, menyampaikan apersepsi tentang kegiatan yang telah dilakukan dan mengaitkan kegiatan hari ini, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini dengan skor 3. Kegiatan inti pembelajaran dalam hal ini kegiatan dilakukan guru antara lain; guru sudah dapat mengajak anak untuk melakukan kegiatan kartu bergambar tentang guna alat komunikasi dengan skor 3. Kegiatan akhir pembelajaran dalam hal ini kegiatan yang dapat dilakukan guru antara lain: guru sudah ; guru sudah dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan kesulitan dalam belajar; guru belum dapat memberikan penguatan atas kegiatan yang telah dilakukan dengan skor 3. Evaluasi dalam hal ini yang dapat dilakukan

guru mengoreksi hasil kerja anak, memberikan nilai dalam bentuk bintang dan mencatat hasil perkembangan anak dengan skor 3.

Pengamatan

Menyebutkan simbol huruf yang dikenal anak dalam menggunakan kartu bergambar (guna alat komunikasi) antara lain: Anak dinyatakan belum berkembang (BB) sebanyak 1 orang atau 4,2% dari 24 anak. Anak yang dinyatakan mulai berkembang (MB): sebanyak 1 orang atau 4,2% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 20 orang atau 83,3% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang atau 8,3% dari 24 anak.

Mengenal bunyi huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar anak dalam menggunakan kartu bergambar (guna alat komunikasi) antara lain: Anak dinyatakan belum berkembang (BB) sebanyak 1 orang atau 4,2% dari 24 anak. Anak yang dinyatakan mulai berkembang (MB): sebanyak 1 orang atau 4,2% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 20 orang atau 83,3% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang atau 8,3% dari 24 anak.

Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama anak menggunakan kartu bergambar (guna alat komunikasi) antara lain: Anak dinyatakan belum berkembang (BB) sebanyak 1 orang atau 4,2% dari 24 anak. Anak yang dinyatakan mulai berkembang (MB): sebanyak 1 orang atau 4,2% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 20 orang atau 83,3% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang atau 8,3% dari 24 anak.

Refleksi

Refleksi yang dilakukan dalam tahap ini yakni meninjau ulang terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan mengupayakan perbaikan saat perencanaan, pada siklus ke 2 pertemuan ke 1 perencanaan pembelajaran sudah

dikategorikan “baik” antara lain: guru baik dalam menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, guru sudah baik dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar, guru sudah baik dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, guru cukup baik dalam merencanakan pengelolaan kelas, guru sudah cukup baik merencanakan prosedur dan jenis penilaian.

Selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran antara lain: guru sudah baik dalam melaksanakan kegiatan sebelum pembelajaran, guru sudah baik dalam melaksanakan kegiatan awal pembelajaran, guru sudah baik dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran, dan guru sudah baik dalam melaksanakan kegiatan akhir pembelajaran. Kemampuan anak sudah mulai meningkat untuk mengoptimalkannya maka penelitian ini dilanjutkan pada pertemuan ke 2.

Siklus 2 Pertemuan 2

Perencanaan

Merumuskan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan dalam hal ini guru telah menggunakan bahan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum, merumuskan tujuan khusus dengan skor 4. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media (alat bantu pembelajaran) dan sumber belajar dalam hal ini guru telah mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran dan memilih sumber belajar dengan skor 4. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran dalam hal ini guru telah menentukan jenis kegiatan pembelajaran, mempersiapkan latihan, menyusun langkah-langkah pembelajaran dan menentukan alokasi waktu pembelajaran serta menentukan cara-cara memotivasi anak dengan skor 3,60. Merencanakan pengelolaan kelas dalam hal ini guru telah menentukan penataan ruangan dan fasilitas belajar, dan menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran dengan skor 4. Perencanaan media

pembelajaran dalam hal ini guru telah menentukan prosedur dan jenis penilaian, menentukan penataan ruangan dan fasilitas belajar dengan skor 3,50. Perencanaan evaluasi dalam hal ini guru telah mempersiapkan lembar pemberian tugas, lembar observasi, lembar portofolio, dan catatan hasil perkembangan anak dengan skor 4.

Pelaksanaan

Sebelum pembelajaran dilaksanakan dalam hal ini guru sudah dapat mengatur meja dan kursi, dan letak media pembelajaran dengan skor 4. Kegiatan awal pembelajaran dalam hal ini guru dapat mengadakan kegiatan pembukaan dengan doa, menyampaikan apersepsi tentang kegiatan yang telah dilakukan dan mengaitkan kegiatan hari ini, meyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini dengan skor 4. Kegiatan inti pembelajaran dalam hal ini kegiatan dilakukan guru antara lain; guru sudah dapat mengajak anak untuk melakukan kegiatan kartu bergambar tentang alat komunikasi modern, guru sudah dapat mengajak anak untuk melakukan kegiatan menyebutkan simbol huruf yang dikenal, mengenal bunyi huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang samadengan skor 4. Kegiatan akhir pembelajaran dalam hal ini kegiatan yang dapat dilakukan guru antara lain: guru sudah; guru sudahdapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan kesulitan dalam belajar; guru belum dapat memberikan penguatan atas kegiatan yang telah dilakukan dengan skor 3,50. Evaluasi dalam hal ini kegiatan yang dilakukan guru: mengoreksi hasil kerja anak memberikan bintang, dan mencatat hasil perkembangan anak dengan skor 4.

Pengamatan

Menyebutkan simbol huruf yang dikenal anak dalam menggunakankartu bergambar (alat komunikasi modern) antara lain: Anak dinyatakan belum berkembang (BB) sudah tidak ada lagi. Anak yang dinyatakan mulai

berkembang (MB): sudah tidak ada lagi. Anak dinyatakan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 22 orang atau 91,7% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang atau 8,7% dari 24 anak.

Mengenal bunyi huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar anak dalam menggunakankartu bergambar (alat komunikasi modern) antara lain: Anak dinyatakan belum berkembang (BB) sudah tidak ada lagi. Anak yang dinyatakan mulai berkembang (MB): sudah tidak ada lagi. Anak dinyatakan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 22 orang atau 91,7% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang atau 8,7% dari 24 anak.

Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang samaanak menggunakankartu bergambar (alat komunikasi modern) antara lain: Anak dinyatakan belum berkembang (BB) sudah tidak ada lagi. Anak yang dinyatakan mulai berkembang (MB) sudah tidak ada lagi. Anak dinyatakan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 21 orang atau 87,5% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang atau 12,5% dari 24 anak

Refleksi

Refleksi yang dilakukan dalam tahap ini yakni meninjau kegiaitan yang telah dilakukan dalam pembelajaran, untuk itu tindakan yang telah dilakukan dalam perencanaan sudah dikategorikan “baik sekali” karena guru dapat mengajak anak untuk mengaitkan subtema alat komunikasi modern dengan mediakartu bergambar, sehingga kemampuan anak mencapai 90,3%.

Pembahasan

Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan mediakartu bergambar pada anak usia 5-6 tahun

Untuk itu guru perlu membuat perencanaan pembelajaran dalam kegiatan

kartu bergambar. Ibrahim (2007:126) menyatakan bahwa komposisi perencanaan pembelajaran meliputi komponen: Topik bahasan, Tujuan pembelajaran (kompetensi dan indikator kompetensi), Materi pelajaran, Kegiatan pembelajaran: Alat/media yang akan dibutuhkan dan Evaluasi hasil belajar

Menurut Akhlan dan Rahman (2001:7), karakteristik perencanaan pengajaran yang baik hendaknya mengandung prinsip sebagai berikut: Mengembangkan hubungan interaksi yang baik di antara sesama manusia, dalam hal ini siswa dan guru serta personal terkait. Merupakan suatu wahana atau wadah untuk mengembangkan segala potensi yang ada dan dimiliki oleh anak didik. Memiliki sikap objektif rasio (tepat dan masuk akal), komprehensif dan sistematis (menyeluruh dan tersusun rapi). Mengendalikan kekuatan sendiri, bukan didasarkan atas kekuatan orang lain, Didukung oleh fakta dan data yang menunjang pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Fleksibel dan dinamis, artinya mudah disesuaikan dengan keadaan serta perkembangan ke arah yang lebih baik dan maju.

Perencanaan pembelajaran melalui mediakartu bergambar antara lain: a) menentukan tema dan subtema materi pembelajaran yang akan dilakukan, b) membuat atau mengadakan media atau alat peraga yang akan digunakan, c) bahan kartu bergambar yang sesuai dengan subtema, c) membuat RKH.

Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun dikategorikan "sangat baik" dalam hal ini guru antara lain : menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, mengembangkan dan mengorganisasikan materi dengan tema air, udara, api dengan subtema manfaat air, udara, api dan bahaya air, udara, api serta tema alat komunikasi subtema guna alat komunikasi dan manfaat alat komunikasi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan prosedur dan jenis

penelitian, tampilan dokumen rencana pembelajaran.

Perencanaan yang dilakukan guru sesuai teori yang telah dikemukakan diatas, dalam hal ini guru merencanakan gerakan sesuai dengan tema dan subtema yang dibahas dengan mediakartu bergambar.

Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan mediakartu bergambar pada anak usia 5-6 tahun.

Menurut Slamet Suyanto (dalam Ari Musodah 2005b: 180), langkah penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran membaca sebagai berikut: Bahan-bahan Sediakan berbagai kartu gambar yang namanya cukup pendek, beberapa dimulai dari huruf yang sama dan tidak ada konsonan ganda, seperti topi, toko, bola, baju, paku, pipa, kaca, kue, meja, dan mata. Menyediakan kartu kata dengan tulisan nama-nama benda tadi. Prosedur: 1) Gunakan permainan ini dalam kelompok, 2) Menyediakan kartu gambar dan kartu nama benda, 3) Guru menunjukkan gambar benda dan anak diajak mencari kartu nama benda tersebut., 4) Setelah anak tahu cara bermainnya, biarkan anak bermain dalam kelompok.

Langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca mengacu pada pendapat Slamet Suyanto (dalam Ari Musodah 2005b: 180), dan dalam pelaksanaannya dikembangkan berdasarkan kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak, yakni: Anak dikondisikan untuk duduk di kelompoknya masing-masing. Satu kelompok terdiri dari 4 anak. Guru mempersiapkan media kartu kata bergambar dan mengenalkannya kepada anak. Guru mengenalkan satu per satu lambang bunyi huruf yang membentuk kata dan anak menyebutkannya, kemudian menebak fonem yang tertulis dibagian belakang kartu, serta melihat suku kata yang ada di bagian belakang kartu. Anak menyebutkan kata yang memiliki fonem yang sama dengan kata yang ditunjuk guru pada media kartu kata bergambar. Anak membaca tulisan dengan suara yang keras dan lantang

pada kata yang ditunjuk guru. Guru memberikan media kartu kata bergambar pada salah satu anak dan diteruskan kepada anak yang lain sampai seluruh anak di dalam kelompok mendapat kesempatan untuk membaca kartu kata bergambar.

Dapat disimpulkan langkah-langkah dalam penggunaan kartu media bergambar yaitu: menyediakan bahan-bahan. prosedur: gunakan permainan dalam kelompok, menyediakan kartu bergambar, guru mengenalkan satu-satu lambang bunyianak menyebutkan kata yang ditunjuk guru pada media bergambar, anak membaca dengan lantang

Pentingnya metode dan media pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan perkembangan anak. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru untuk meningkatkan kemampuan anak membaca permulaan dengan media kartu bergambar. Untuk itu guru harus memiliki kemampuan secara profesional dalam menerapkan berbagai metode dan media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan mediakartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun sudah dikategorikan sangat baik. Dalam hal ini guru melakukan kegiatan antaranya kegiatan sebelum pembelajaran, kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan akhir pembelajaran serta sudah sesuai dengan tema dan subtema.

Peningkatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan mediakartu bergambar pada anak usia 5-6 tahun.

Soeharto dalam Dyah Ayu Setianingrum (2005: 27), mengatakan bahwa kartu merupakan salah satu ide untuk menyampaikan pendapat konsep dalam bentuk tertulis. Kartu kata bergambar termasuk dalam jenis media visual, yaitu penerima pesan (anak) akan menerima

informasi melalui indra penglihatannya karena pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual (Nurbiana Dhieni, 2008: 11.13). Penggunaan media gambar dan kartu sangat cocok dengan karakteristik anak usia dini yang masih anak-anak. Aulia (2011: 84) mengatakan bahwa gambar memiliki kekuatan besar dalam merespon otak anak. Melalui media visualisasi (gambar), selain anak menangkap bunyi lafal dari suatu huruf atau nama tertentu, ia juga akan ingat bentuk dari nama-nama tersebut.

Pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kartu kata bergambar adalah media visual yang digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan yang berupa kertas tebal yang berbentuk persegi panjang yang berisikan kata yang di dalamnya berisi gambar yang sesuai dan kata sesuai dengan gambar tersebut. Media ini juga dibuat dengan jelas disertai gambar yang menarik dan berwarna-warni.

Menyebutkan simbol huruf yang dikenal anak dalam menggunakankartu bergambar (alat komunikasi modern) antara lain: Anak dinyatakan belum berkembang (BB) sudah tidak ada lagi. Anak yang dinyatakan mulai berkembang (MB): sudah tidak ada lagi. Anak dinyatakan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 22 orang atau 91,7% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang atau 8,7% dari 24 anak.

Mengenal bunyi huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar anak dalam menggunakankartu bergambar (alat komunikasi modern) antara lain: Anak dinyatakan belum berkembang (BB) sudah tidak ada lagi. Anak yang dinyatakan mulai berkembang (MB): sudah tidak ada lagi. Anak dinyatakan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 22 orang atau 91,7% dari 24 anak. Anak dinyatakan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang atau 8,7% dari 24 anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Perencanaan pembelajaran menggunakan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun dengan memanfaatkan media kartu bergambar dikategorikan baik dengan skor rata-rata 3,82. Ini berarti guru telah memiliki kemampuan merencanakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun sudah dikategorikan baik. Dengan skor rata-rata 3,88, diantaranya tahap pembelajaran yang dilaksanakan guru meliputi tahap kegiatan sebelum main, kegiatan awal, inti, dan tahap akhir pembelajaran sesuai dengan tema dan subtema pembelajaran yang telah direncanakan. Ini berarti guru telah memiliki kemampuan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun TK Suster Pontianak Kota. Peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan memanfaatkan media kartu bergambar pada anak usia 5-6 tahun sudah mengalami peningkatan dengan kategori berkembang sesuai harapan. Rata-rata sebesar 90,3% dari 24 anak. Perkembangan tersebut meliputi: (a) Menyebutkan simbol huruf sebanyak 91,7%. (b) Mengucapkan bunyi huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar berkembang sesuai harapan (BSH) 91,7%. Anak dinyatakan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang atau 8,3% dari 24 anak, (c) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama dinyatakan berkembang sesuai harapan (BSH) 81,5%. Ini berarti guru berhasil meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di TK Suster Pontianak Kota.

Saran

Melalui hasil yang telah diperoleh dalam penelitian tindakan kelas, maka dapat peneliti

sarankan kepada guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak antara lain: Agar perencanaan pembelajaran lebih baik, diharapkan guru lebih kreatif dalam memilih permainan yang sesuai dengan tema pembelajaran dan menarik dalam meningkatkan kemampuan anak membaca permulaan. Agar pelaksanaan pembelajaran lebih baik, diharapkan guru dapat melakukan pendekatan pembelajaran dalam mengajak anak untuk ikut serta dalam kegiatan kartu bergambar. Agar peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak dapat tercapai, guru perlu memberikan perhatian pada tugasnya dengan memberikan motivasi, melatih dan bimbingan kepada anak yang mengalami kesulitan belajar. Kepada pembina lembaga diharapkan dapat membina guru, kinerja guru mengelola pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia. 2011. *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2014. *Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2014). *Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis Permainan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dyah Ayu Setianingrum. 2005. *Pengembangan Alat Permainan Kartu Kosa Kata untuk Menumbuhkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Al*

*Fatah Sedan Sariharjo Ngaglik
Kabupaten Sleman Yogyakarta.
Skripsi. Yogyakarta: Universitas
Negeri Yogyakarta.*

Ibrahim. 2007. *Metode Pembelajaran
Menciptakan Proses Belajar Mengajar
Yang Kreatif Dan Efektif.* Jakarta:
Bumi Aksara

Musodah,Ari.2004. *Peningkatan
Kemampuan Membaca Permulaan
Melalui Media Kartu Kata Bergambar
Pada Anak Kelompok B2. Yogyakarta:
Universitas Negeri Yogyakarta.*

Nurbiana Dhieni. 2005. *Metode
Pengembangan Bahasa.* Jakarta:
Universitas Terbuka.